



Ranah Research :

Journal of Multidisciplinary Research and Development

+62 821-7074-3613



ranahresearch@gmail.com



<https://jurnal.ranahresearch.com/>



Tipologi Arsitektur Vernakular Berdasarkan Elemen Fisik Rumah Panggung Suku Rejang di Desa Duku Ulu

Alfa Rabi¹, Panji Anom Ramawangsa², Atik Prihatiningrum³

¹ Bengkulu University, Bengkulu City, Indonesia, alfarabitj@gmail.com

² Bengkulu University, Bengkulu City, Indonesia, panji.anomr@unib.ac.id

³ Bengkulu University, Bengkulu City, Indonesia, aprihatiningrum@unib.ac.id

Corresponding Author: alfarabitj@gmail.com

Abstract: Vernacular architecture in residences has its own typology in each region, for example, Duku Ulu Village in Rejang Lebong Regency has residences with stilt construction with vernacularism values. The research aims to identify "Typology of Vernacular Architecture Based on Physical Elements of Duku Ulu Village stilt houses by paying attention to parameters according to Harbraken's theory (1988). The research method adopted in this study is a qualitative descriptive method. The results of the research on the Physical System formed in stilt houses generally have a uniform shape using the type of stilt house architecture, the dominant floor plan space dividers use four space dividers, for the dominant material character of wood starting from the foundation, floor, walls, frame, to the roof. Meanwhile, the general Stylistic System shows the diversity of finding models.

Keyword: House on Stilts, Qualitative Research, Vernacular Architecture.

Abstrak: Arsitektur vernakular pada hunian memiliki tipologi masing-masing di setiap daerah, salah satu contohnya Desa Duku Ulu yang berada Kabupaten Rejang Lebong memiliki hunian dengan konstruksi panggung dengan nilai vernakularisme. Penelitian bertujuan untuk mengidentifikasi mengenai "Tipologi Arsitektur Vernakular Berdasarkan Elemen Fisik rumah panggung Desa Duku Ulu dengan memperhatikan parameter sesuai teori Harbraken (1988). Metode penelitian yang diadopsi dalam studi ini adalah metode deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian secara Physical System yang terbentuk di rumah panggung secara umum memiliki bentuk yang seragam menggunakan jenis arsitektur rumah panggung, pembatas ruang denah dominan menggunakan empat pembatas ruang, untuk karakter bahan dominan dari kayu mulai dari pondasi, lantai, dinding, rangka, sampai atap. Sedangkan, secara Stylistic System umum menunjukkan adanya keberagaman model temuan.

Kata Kunci: Arsitektur Vernakular, Penelitian Kualitatif, Rumah Panggung.

PENDAHULUAN

Gaya hidup masyarakat saat ini sangat berbeda dengan masa lalu. Perubahan ini disebabkan oleh dampak globalisasi, sehingga diperlukan penanganan yang lebih baik. Dampak lain dari globalisasi yaitu berkembangnya teknologi-teknologi canggih yang sangat membantu manusia namun juga dapat merusak mental dan moral generasi muda (Nahak, 2019).

Kebudayaan selalu akan mengalami perubahan-perubahan dari waktu ke waktu sehingga masyarakat yang memiliki kebudayaan itu harus tetap mengenal, memelihara dan melestarikan kebudayaan yang dimiliki agar setiap perubahan yang terjadi tidak menghilangkan karakter asli dari kebudayaan itu sendiri (Nahak, 2019).

Kabupaten Rejang Lebong merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Bengkulu yang dalam beberapa tahun terakhir telah mengalami pertumbuhan kawasan terbangun dengan pesat sehingga menyebabkan terjadinya peningkatan pemanfaatan ruang dan mendorong adanya permasalahan perubahan penggunaan lahan. (Setyawan & Rahayu, 2018). Duku Ulu merupakan desa di Kabupaten Rejang Lebong, Kecamatan Curup Timur yang menyimpan bangunan-bangunan vernakular khas Rejang (Triyadi et al., 2010).

Penelitian bertujuan untuk mengumpulkan data yang valid dan andal, menganalisis informasi secara kritis, dan menghasilkan pengetahuan baru yang dapat berkontribusi pada bidang keilmuan tertentu terutama arsitektur rumah panggung. Harapan dari riset ini adalah agar hasil yang diperoleh dapat diaplikasikan secara praktis dalam kehidupan nyata, membantu pembuat kebijakan dalam pengambilan keputusan, serta mendorong inovasi dan perkembangan teknologi. Menyusutnya populasi dan mulai ditinggalkannya pada beberapa wilayah di Kabupaten Rejang Lebong inilah yang telah menarik perhatian peneliti untuk kembali menjabarkan tipologi rumah panggung di Desa Duku Ulu.

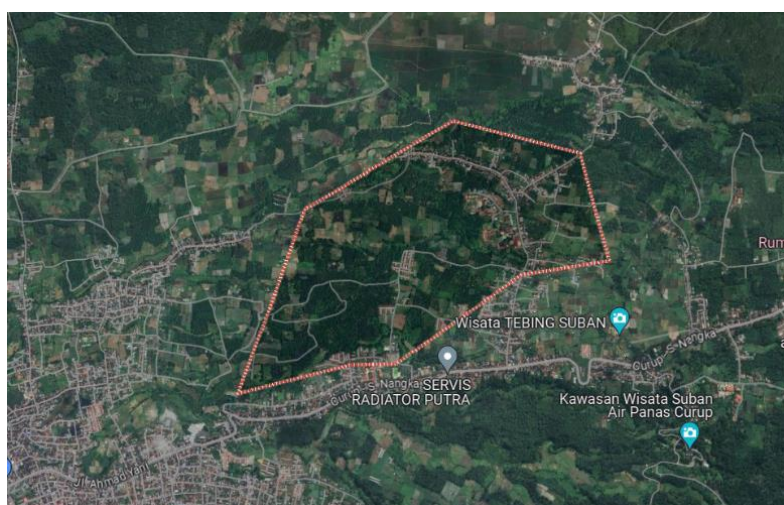
METODE

Metode penelitian yang diadopsi dalam studi ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif yang dilakukan penelitian ini untuk menggambarkan hasil penelitian dengan apa adanya sesuai dengan yang terjadi dilapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah Desa Duku Ulu, Kecamatan Curup Timur, Kabupaten Rejang Lebong.



Sumber: Google Maps

Gambar 1. Wilayah Duku Ulu

Analisis Tipologi Rumah Panggung Desa Ulu

Ada penjelasan bahwa Habraken (1988) mengidentifikasi tipologi arsitektur dalam sebuah parameter pola analisis yang berkaitan dengan tipologi Galgeon yang bertolak dari dasar perancangan yang dipelopori oleh Vitruvius. Berikut parameter Habraken (1988) maksud tersebut: 1. Spatial System, merupakan sistem yang berhubungan dengan pola ruang, orientasi, dan hierarkinya 2. Physical System, merupakan sistem fisik dan kualitas figural yang berhubungan dengan bentuk, pembatas ruang, dan sifat bahan yang berbeda-beda 3. Stylistic System, merupakan sistem yang berhubungan dengan atap, kolom, bukaan, dan ragam hias bangunan. (Yanti et al., 2024)

Dengan menggunakan parameter yang dijabarkan Habraken (1988) yang dikaji sebelumnya, maka pengelompokan tipologi yang akan dikaji pada elemen fisik bangunan rumah panggung Desa Duku Ulu berdasarkan parameter physical system dan stylistic system yang melekat pada pasad rumah.

Tabel 1. Tabel Parameter Teori Habraken. N. J. (1988)

Variabel	Parameter	Indikator	Teori
Tipologi rumah panggung	Physical system	1. Bentuk 2. Pembatas ruang 3. Karakter Bahannya	Habraken. N. J. (1988)
	Stylistic system	1. Atap 2. Kolom 3. Bukaan 4. Ornamen	

Physical System

1. Bentuk

Wujud rumah Desa Duku Ulu memiliki bentuk yang seragam menggunakan jenis arsitektur rumah panggung. Di bawah ini merupakan sampel yang diteliti pada 5 objek rumah panggung.



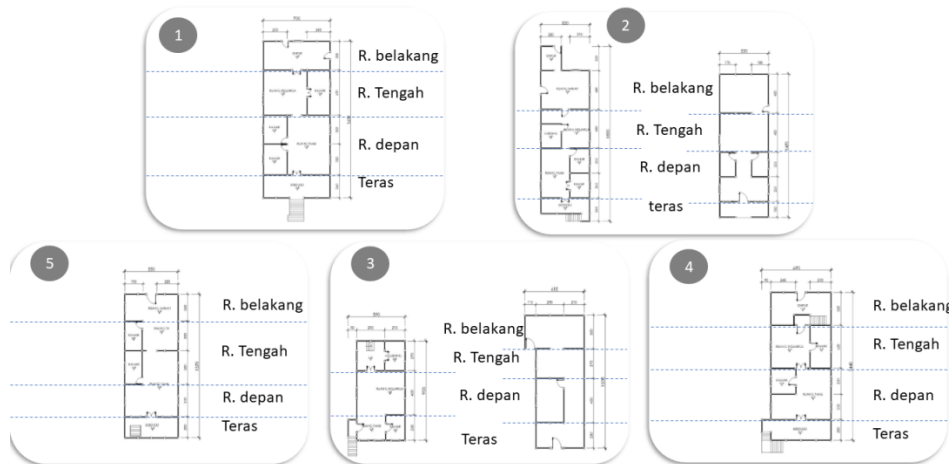
Sumber: Dokumentasi Penulis, 2023

Gambar 2. Bentuk 5 Objek Rumah Panggung

2. Pembatas Ruang

Rumah Desa Duku Ulu umumnya memiliki 4 susunan ruang yaitu teras/berendo, ruang depan, tengah dan belakang ini terlihat pada rumah 1, 2, 3, 4, dan 5. Namun pada rumah nomor 3, untuk lantai 2 pembagian susunan ruangnya hanya 3 yaitu teras, ruang

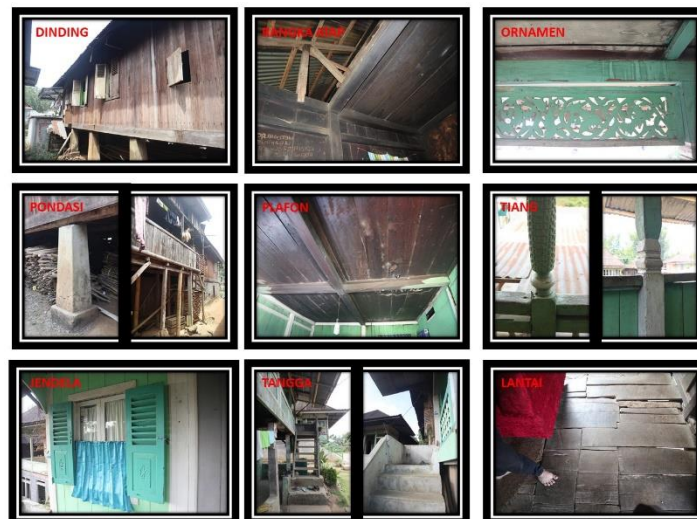
depan, tengah dan berendo, hal ini dikarenakan kebutuhan ruang yang lebih sedikit membuat ukuran rumah menjadi lebih pendek kebelakang.



Sumber: Dokumentasi Penulis, 2023
Gambar 3. Denah Ruang 5 Objek Rumah Panggung

3. Karakter Bahan

Perwujudan bahan kayu, bambu, seng, beton dan kaca digunakan untuk kontruksi 5 sampel rumah panggung di Desa Duku Ulu. Dimana kayu yang mendominasi pada bagian dinding, lantai, rangka atap, kolom, pintu, jendela, pondasi, tangga, ventilasi dan ornamen bangunan, seng menjadi penutup atap, pondasi yang terbuat dari beton begitu juga dengan tangga, material kaca digunakan pada jendela, terdapat juga bambu pada pondasi digunakan untuk alternatif sementara menggantikan pondasi yang sudah rusak.

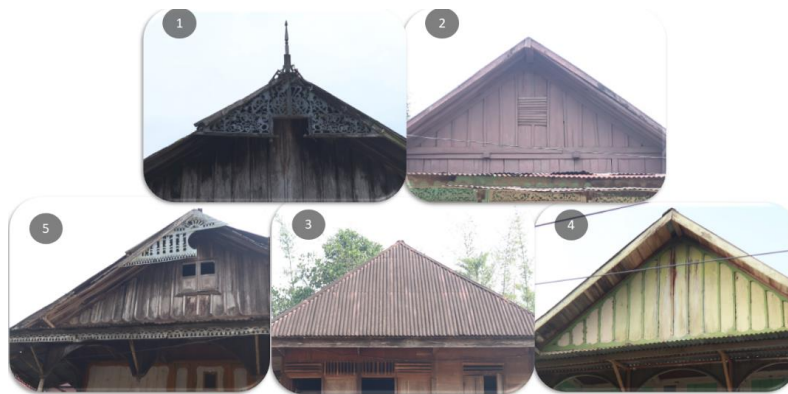


Sumber: Dokumentasi Penulis, 2023
Gambar 4. Karakter Material Rumah Panggung

Stylistic System

1. Atap

Dibawah ini adalah model atap rumah panggung Desa Duku Ulu kondisi atap dengan kondisi baik, menggunakan material seng, untuk bentuk atap ada dua jenis pelana dan limas, dimana rumah nomor 1,2,4 dan 5 menggunakan bentuk pelana sedangkan nomor 3 dengan bentuk limas.



Sumber: Dokumentasi Penulis 2023

Gambar 5. Atap 5 Objek Rumah Pangung

2. Kolom

Dibawah ini adalah model kolom rumah panggung Desa Duku Ulu menggunakan kolom kayu, dengan ukuran berkisar antar 10x10 cm sampai 15x15 cm.



Sumber: Dokumentasi Penulis, 2023

Gambar 6. Kolom 5 Objek Rumah Pangung

3. Pintu

Dibawah ini adalah model pintu rumah panggung Desa Duku Ulu. Dibawah ini adalah Pintu depan menggunakan bentuk dua daun untuk semua rumah kecuali nomor 3 dengan bentuk satu daun, untuk pintu kamar dan belakang semuanya menggunakan satu daun. Untuk motif pada pintu memakai bentuk polos yang dibagi dua menggunakan kayu yang lebih tebal pada bagian tengah, sedangkan nomor 2 terdapat bentuk garis pada bagian atas menggunakan susunan kayu yang diberi jarak yang memungkinkan udara bisa masuk.



Sumber: Dokumentasi Penulis, 2023

Gambar 7. Pintu 5 Objek Rumah Pangung

4. Jendela

Dibawah ini adalah model jendela rumah panggung Desa Duku Ulu.



Sumber: Dokumentasi Penulis, 2023

Gambar 8. Jendela 5 Objek Rumah Panggung

Dari kelima objek rumah nomor 1 dan 4 mengkombinasikan material kaca dan kayu, sementara nomor 2, 3 dan 5 hanya menggunakan kayu untuk bahan. Untuk bentuk rumah nomor 2 dan 3 memiliki bentuk polos, sedangkan yang lain memiliki bentuk kayu yang disusun dengan jarak tertentu sehingga dapat dilalui udara.

5. Ventilasi

Dibawah ini adalah model ventilasi rumah panggung Desa Duku Ulu. Rumah nomor 1 memiliki ventilasi dengan motif bunga, sedangkan rumah nomor 2, 3, dan 4 memiliki bentuk kayu yang disusun dengan jarak tertentu untuk mengalirkan udara masuk dan keluar rumah. Sementara rumah nomor 5 tidak memiliki ventilasi disebabkan fungsi ventilasi sudah ada pada jendela yang bisa mengalirkan udara dengan kata lain jendela dan ventilasi untuk rumah nomor 5 sudah disatukan kebutuhannya.



Sumber: Dokumentasi Penulis, 2023

Gambar 9. Ventilasi 4 Objek Rumah Panggung

6. Pondasi

Dibawah ini adalah model pondasi rumah panggung Desa Duku Ulu.



Sumber: Dokumentasi Penulis, 2023

Gambar 10. Pondasi 5 Objek Rumah Panggung

Pondasi untuk kelima rumah menggunakan bentuk umpak untuk memberikan panggung dan tiang kolong rumah nomor 1 dan 5 terbuat dari beton, 2, 3 dan 4 memiliki bahan kayu. Untuk kasus rumah nomor 2 sendiri pondasinya terdapat bahan bambu juga untuk menghiasati tiang yang sudah lapuk.

7. Tangga

Dibawah ini adalah model tangga rumah panggung Desa Duku Ulu. Untuk rumah nomor 2, 3 dan 5 memiliki dua material yaitu kayu papan dan beton yang dikombinasikan. Sedangkan 1 dan 4 hanya menggunakan material beton untuk dijadikan tangga.



Sumber: Dokumentasi Penulis, 2023

Gambar 11. Tangga 5 Objek Rumah Panggung

KESIMPULAN

Hasil dari penelitian menghasilkan dokumentasi dari 5 objek rumah panggung di Desa Ulu, Kec. Curup Timur, Kab. Rejang Lebong. Untuk melihat sebuah indentifikasi secara parameter yang diterapkan pada rumah panggung Desa Duku Ulu dengan memperhatikan parameter sesuai teori Harbraken (1988) secara Physical System yang terbentuk di rumah panggung secara umum wujudnya memiliki bentuk yang seragam menggunakan jenis arsitektur rumah panggung, untuk pembatas ruang denah dominan menggunakan empat pembatas ruang, namun ada salah satu rumah menggunakan tiga susunan ruang, untuk karakter bahan dominan dari kayu mulai dari pondasi, lantai, dinding, rangka, sampai atap.

Tabel 2. Tabel Physical System

Objek rumah	Bentuk	Pembatas Ruang	Karakter bahan
Rumah 1	Rumah panggung.	4 susunan pembatas ruang yaitu teras/berendo, ruang depan, ruang tengah dan ruang belakang.	Pintu Utama dua daun, pintu lain 1 daun.
Rumah 2	Rumah panggung.	4 susunan pembatas ruang yaitu teras/berendo, ruang depan, ruang tengah dan ruang belakang.	Pintu Utama dua daun, pintu lain 1 daun.
Rumah 3	Rumah panggung.	4 susunan pembatas ruang yaitu teras/berendo, ruang depan, ruang tengah dan ruang belakang.	Semua pintu menggunakan satu untuk lantai 1. Sedangkan untuk lantai 2 hanya terdiri dari teras, ruang depan dan ruang belakang.
Rumah 4	Rumah panggung.	4 susunan pembatas ruang yaitu teras/berendo, ruang depan, ruang tengah dan ruang belakang.	Pintu Utama dua daun, pintu lain 1 daun.
Rumah 5	Rumah panggung	4 susunan pembatas ruang yaitu teras/berendo, ruang depan, ruang tengah dan ruang belakang.	Pintu Utama dua daun, pintu lain 1 daun

Sumber: hasil Analisa peneliti, 2024

Sedangkan, secara Stylistic System umum menunjukkan adanya keberagaman model temuan atap, kolom, pintu, jendela, ventilasi, pondasi dan tangga.

Tabel 3. Tabel Stylistic System

Objek rumah	Atap	Kolom	Pintu	Jendela	Ventilasi	Pondasi	Tangga
Rumah 1	Pelana, seng	10x10cm sampai 15x15cm	Pintu Utama dua daun, pintu lain 1 daun	Dua daun dan kayu	Motif bunga, daun,Material kacakayu	Umpak, beton	Material beton
Rumah 2	Pelana, seng	10x10cm sampai 15x15cm	Pintu Utama dua daun, pintu lain 1 daun	Dua daun	Motif garis kayu horizontal, kayu	Umpak, bambu	Material kayu papan dan beton
Rumah 3	Limas, seng	10x10cm sampai 15x15cm	Semua menggunakan satu daun	pintuDua daun	Motif material kayu horizontal, kayu	Umpak, kayu	Material kayu papan dan beton
Rumah 4	Pelana, seng	10x10cm sampai 15x15cm	Pintu Utama dua daun, pintu lain 1 daun	Dua daun dan kayu	Motif kacahorizontal, kayu	Umpak, kayu	Material beton
Rumah 5	Pelana, seng	10x10cm sampai 15x15cm	Pintu Utama dua daun, pintu lain 1 daun	Dua daun,-	Material kayu	Umpak, beton	Material kayu papan dan beton

Sumber: hasil Analisa penulis, 2024

REFERENSI

Nahak, H. M. I. (2019). UPAYA MELESTARIKAN BUDAYA INDONESIA DI ERA GLOBALISASI. *Jurnal Sosiologi Nusantara*, 5(1), 65–76. <https://doi.org/10.33369/jsn.5.1.65-76>

Setyawan, A. K., & Rahayu, S. (2018). *Kajian Perubahan Penggunaan Lahan dan Kesesuaiannya Dengan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Rejang Lebong Berbasis Sistem Informasi Geografis dan Penginderaan Jauh*. 7.

- Triyadi, S., Sudradjat, I., Itb, S., Itb, S., & Itb, S. (n.d.). *KEARIFAN LOKAL PADA BANGUNAN RUMAH VERNAKULAR DI BENGKULU DALAM MERESPON GEMPA Studi Kasus: Rumah Vernakular di Desa Duku Ulu.*
- Yanti, S., Dewi, C., & Ariatsyah, A. (2024). Tipologi Arsitektur Vernakular Berdasarkan Elemen Fisik Rumah Panggung di Desa Lamtimpeung. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Arsitektur dan Perencanaan*, 8(1), 6–16. <https://doi.org/10.24815/jimap.v8i1.24807>.